

Manajemen Protokol Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 bagi Penjual Mie Ayam di RT 13 RW 02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang

**Puguh Yudho Trisnanto*¹, Achmad Zani Pitoyo², Rizki Fadila³, Avid Wijaya⁴,
Khairuddin⁵, Rahmadyo Yudhi Prabowo⁶**

^{1,2,4,6}RMIK, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

³Asuransi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

⁵Gizi, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

*e-mail: yudho0208@gmail.com¹, Achmad_zani@poltekkes-malang.ac.id², rizkifadila@yahoo.com³,
avidwijaya@poltekkes-malang.ac.id⁴, fadilkhairuddin@gmail.com⁵, yudhipoltekkes@gmail.com⁶

Abstrak

Protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 sebagai bentuk informasi kesehatan belum dapat dilaksanakan dengan maksimal oleh mitra penjual mie ayam di lingkungan RT 13 RW 02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang. Faktor utama penyampaian informasi kesehatan dari fasilitas tingkat pertama secara berkala belum maksimal di laksanakan bagi penjual mie ayam di lingkungan RT 12 secara tidak langsung berdampak pada sosial masyarakat, dengan menurunnya pendapatan penjualan mie ayam setiap harinya. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu Pedagang Mie Ayam di RT 13 RW 02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang untuk melakukan manajemen kesehatan dalam berjualan mie ayam dan berinteraksi dengan ayam pembeli mie secara langsung. Melalui metode sistem pakar yang dibagi kedalam lingkungan konsultasi dan lingkungan program kesehatan, hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan 100% pedagang mie ayam menggunakan Prokes. Pada saat menjual mie ayam, 100% pembeli menggunakan Prokes saat membeli mie ayam dan 100% kelompok mie ayam dicuci bersih setelah menjual mie ayam. Memantau manajemen kesehatan menggunakan Aplikasi Web APPS secara berkala.

Kata kunci: Aplikasi Web, Manajemen Kesehatan, Pemantauan, Prokes

Abstract

Management of health protocols during the COVID-19 pandemic as a form of health information cannot be implemented optimally by chicken noodle sellers in RT 13 RW 02, Tunjungsekar Village, Malang City. The main factor in delivering health information from first-level facilities on a regular basis has not been maximally implemented for chicken noodle sellers in the RT 12 environment, which indirectly has an impact on the social community, with a decrease in sales of chicken noodles every day. The purpose of this community service activity is to help Chicken Noodle Traders in RT 13 RW 02, Tunjungsekar Village, Malang City to carry out health management in selling chicken noodles and interacting with chickens who buy noodles directly. Through the expert system method which is divided into a consultation environment and a health program environment, the results of Community Service activities show that 100% of chicken noodle traders use Prokes. When selling chicken noodles, 100% of buyers use Prokes when buying chicken noodles and 100% of the chicken noodle group is washed clean after selling chicken noodles. Monitor health management using the APPS Web Application on a regular basis.

Keywords: Health Management, Health Protocol, Monitoring, Web APP

1. PENDAHULUAN

Dampak pandemi COVID-19 mempengaruhi sektor ekonomi secara tidak langsung bagi masyarakat secara khusus dampak tersebut mempengaruhi mitra sebagai penjual mie ayam di RT 13 RW 02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang. Hasil penjualan mie ayam oleh mitra mengalami penurunan secara berkala, kebijakan pemerintah yang mewajibkan protokol kesehatan diterapkan dalam bentuk penggunaan masker, jaga jarak dan cuci tangan serta menutup sementara beberapa fasilitas umum, dan dilarang berkerumun untuk menurunkan jumlah kasus COVID-19 perilaku mitra secara tidak langsung beralih ke media elektronik dalam bentuk teknologi informasi, TV, dan android (Fitrial & Fatikhurizqi, 2021). Pengetahuan tersebut dipelajari langsung dan mandiri, biaya pengeluaran untuk fasilitas tersebut dikeluarkan dan

menambah beban biaya pengeluaran yang tidak terduga, selain biaya produksi pembuatan mie ayam. Analisis tersebut berdampak pada aspek sosial masyarakat dalam bentuk hukum sosial masyarakat diberlakukan dari kebijakan pemerintah dimana masyarakat yang terkena virus COVID-19 melakukan isolasi mandiri dan perawatan kesehatan yang dipantau oleh Satgas COVID-19 secara sosial dampak ini mempengaruhi mitra di pelanggan dan rute penjual mie ayam, budaya Jawa yang mempengaruhi di wilayah mitra sangat kuat kekeluargaan dan sikap tenggang rasa dikedepankan, hal ini memungkinkan kebijakan pemerintah diabaikan sehingga menimbulkan permasalahan di masing-masing individu warga pada umumnya (Wahab & Arsyad, 2015), religi keagamaan di lingkungan mitra sangat kuat dengan berdirinya 3 mushola di masing-masing RT, tokoh agama menjadikan penting dengan adanya pandemi COVID-19 secara tidak langsung mitra akan menerapkan dua kebijakan sekaligus kebijakan pemerintah dan kebijakan agama.

Kesehatan menjadikan penting sebagai pintu utama informasi kepada mitra secara berkala, penyampaian informasi kesehatan memiliki hirarki sistem (Mutia & Nur Cholifah, 2020) yang merujuk pada kebijakan Kota dan Kabupaten Kota Malang sesuai dengan Program Kesehatan DINKES Kota Malang dan UPT Puskesmas Mojolangu., mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat di wilayah mitra belum memiliki mutu layanan kehidupan bermasyarakat dengan program layanan masyarakat di tingkat RT, dimana program tersebut membantu mutu layanan program bermasyarakat selama satu Tahun, di tingkat RT hal ini menjadikan mitra kurang mengetahui mutu layanan kehidupan bermasyarakat secara tidak langsung. Potensi peluang usaha bagi mitra yang bisa dihasilkan dari analisis situasi tersebut sistem penjualan berbasis media elektronik, sistem penjualan ini memungkinkan untuk mengurangi interaksi dengan pembeli dan menjaga mutu layanan kesehatan serta mengikutkan masyarakat sebagai Sumber data manusia dalam bentuk penyebaran informasi di Media Sosial secara tidak langsung dan meningkatkan produksi penjualan mie ayam dalam waktu satu hari. Dengan mengacu pada analisis situasi tersebut penulis memberikan prioritas untuk mitra dalam bentuk teknologi informasi manajemen layanan kesehatan elektronik untuk meningkatkan produk penjualan mie ayam (Ghozali, Hadning, & Winanta, 2019). Solusi yang dihasilkan dari analisis permasalahan tersebut penulis membuat Aplikasi web layanan informasi kesehatan dengan prosedur penggunaan aplikasi yang mudah dan memiliki fungsi interaktif terhadap mitra dengan menambahkan menu konsultasi sesuai dengan pakar dibidang ahli kesehatan dan non kesehatan, serta mendukung fungsi pengambilan keputusan secara periodik.

Intruksi kerja aplikasi meliputi beberapa intruksi kerja 1. Mitra mendaftarkan diri sebagai user dan mendapatkan menu konsultasi, program layanan informasi kesehatan, download dokumen layanan informasi kesehatan, chat online kepada pakar kesehatan dan non kesehatan, pemasaran menu mie ayam secara elektronik. Mitra membuat program kerja sesuai dengan solusi yang ditawarkan dengan membuat beberapa program kerja meliputi: informasi protokol kesehatan sesuai dengan standart kebijakan pemerintah dalam bentuk pendampingan secara periodik 3 minggu sekali, konsultasi dengan pakar kesehatan 1 minggu sekali sesuai dengan kebutuhan informasi kesehatan yang diperlukan, membuat foto produk menu mie ayam dan pendampingan untuk diupload di medsos dan aplikasi web layanan informasi kesehatan. Jenis luaran yang dihasilkan bagi mitra dalam bentuk laporan manajemen protokol kesehatan bagi mitra penjual mie ayam berupa aplikasi monitoring protokol kesehatan secara online (Haqi & Arini, 2021) yang didukung dengan metode internet of thin notifikasi konsultasi online dengan pakar kesehatan dan non kesehatan. Serta fasilitas layanan kesehatan tingkat pertama.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di wilayah kelurahan Tunjungsekar Kota Malang RT 13 RW 02 Kecamatan Lowokwaru desa besuk kidul. Waktu pelaksanaan februari sd juni 2021, latar belakang pesert jumlah 1 orang penjual mie ayam umur 55 Tahun, Pendidikan SMP dan berjualan mie ayam selama 15 Tahun dengan pendapatan 200-500 per/hari, tempat tinggal mitra kontrak dengan ukuran 5m² x 5m² yang didalamnya digabung menjadi satu dengan ruang tamu tempat tidur dan ruang belajar anak, serta 1m² didepan kamar

dijadikan operasional kegiatan pembuatan mie ayam dan tempat cuci piring serta cuci pakaian dengan sumur yang digunakan airnya secara manual dalam pengambilannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabmas ini menggunakan metode (1) pelatihan berkaitan dengan penggunaan aplikasi layanan informasi kesehatan, dan mengenalkan fitur fungsi aplikasi kepada mitra secara berkala sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan membuat monitoring evaluasi penggunaan aplikasi dalam bentuk kuesioner penggunaan aplikasi. (2) Memberikan peningkatan pemahaman terhadap masalah yang timbul dari program yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mitra bisa menggunakan aplikasi layanan informasi kesehatan secara berkala dan masukan yang diberikan mitra sesuai dengan informasi baru yang diperoleh. (4) konsultasi dengan pakar kesehatan dan non kesehatan secara berkala, dengan menggunakan fasilitas menu chat secara online dalam kurun waktu yang ditentukan, sesuai program dan kegiatan pengabmas dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi hasil kegiatan pengabmas terhadap mitra penjual mie ayam ditunjukkan dalam grafik protokol layanan manajemen kesehatan sebagai berikut : Mitra dalam melakukan pelaksanaan penjualan mie ayam menggunakan prokes (William & Alfian, 2020), dan ini ditunjang dengan alat prokes yang digunakan selama berjualan mie ayam dalam bentuk penggunaan masker 70% dan 30% menggunakan facil wajah serta tidak pernah menggunakan sarung tangan 0% Sesuai dengan grafik tersebut mitra dalam melakukan penjualan dan berinteraksi dengan pembeli menggunakan masker dobel, dan pembeli jaga jarak ketika membeli mie ayam, data tersebut menunjukkan 90% jaga jarak dalam membeli mie ayam, 10% pembeli berkerumun. Serta 75% pembeli mie ayam sesuai dengan kondisi waktu membeli sisanya 15% di dominasi anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Pembeli mie ayam menggunakan prokes dalam melakukan pembelian mie ayam 40% data tersebut menunjukkan pembeli menggunakan masker, 55% pembeli ada yang menggunakan masker sebagian. Dan mitra memberikan edukasi kepada pembeli mie ayam dalam ketika pembeli tidak menggunakan masker dalam membeli mie ayam. Mitra selalu memberikan edukasi prokes setiap kali bertemu dengan pembeli 45%, 30% mitra mebiarkan pembeli tidak mengenakan masker karena warga sendiri, 25% mitra tidak memberikan informasi atau mengur karena pembeli tidak mengenakan masker. Mitra melakukan wilayah penjualan di RW 02 dan RW 01 dengan keliling dari rumah ke rumah atau dari RT ke RT sesuai dengan wilayah mitra yang menjadi langganan mie ayam. Dan sebagian besar di RW 02, bulan juni 2021 warga RT 13 terkena COVID-19 dan langsung ditangani serius oleh pihak fanyankes kesehatan kota malang. Walaupun demikian kegiatan berjualan mie ayam tetap dilakukan. Dengan menggunakan prokes kesehatan yang lebih safe keamanannya. Mitra tetap melakukan penjualan keliling 100%, walaupun ada warga di RT yang tekena COVID-19 dan setiap kali selesai berkeliling rombongan mie ayam di cuci bersih, dan belum ada penyemprotan 94,4%. Untuk pelaksanaan pendampingan dengan mitra, memberikan RTL kepada mitra (Tjakrawala & Iskak, 2021).

3.1. Mitra Membantu Dalam Informasi Kesehatan dan Protokol Kesehatan

Mitra memberikan informasi alat prokes yang digunakan, untuk menunjang pelaksanaan kegiatan penjualan mie ayam. Mengisi form hasil kegiatan interaksi penjualan mie ayam dengan pembeli. Memberikan hasil evaluasi prosedur kegiatan setelah selesai melakukan penjualan mie ayam, dari barang-barang yang digunakan untuk berjualan mie ayam. Memberikan informasi pentingnya prokes dan interaksi dengan pembeli mie ayam menunjukan porgram kegiatan yang dilaksanakan, sesuai dengan kegiatan pengabmas yang dilakukan kepada pedangang mie ayam lainnya.

3.2. Mitra mengisi form layanan informasi kesehatan

Mitra melakukan checklist kegiatan pelaksanaan proses dan interaksi dengan pembeli mie ayam setelah kegiatan penjualan mie ayam dilakukan. Sesuai dengan wilayah atau tempat berjualan mie ayam. Mitra memberikan informasi jangka pendek kegiatan yang dilaksanakan berikutnya untuk membantu layanan kesehatan yang diperlukan, dalam bentuk program kesehatan yang terintegrasi dengan program kesehatan lainnya.

3.3. Pendampingan kesehatan berkelanjutan terhadap mitra

Memberikan layanan informasi gizi dan makanan bekerjasama dengan prodi D-III Gizi dalam bentuk googleform yang dijadikan penyimpanan data dan informasi yang di perlukan oleh pedagang mie ayam. Untuk kesehatan makanan dan produk makanan mie ayam yang berkualitas. Program layanan kesehatan gizi yang terencana sesuai dengan program pengabmas yang berlangsung. Memberikan informasi hasil lab dari beberapa bahan yang digunakan oleh pedagang mie ayam, untuk memberikan edukasi pendidikan kesehatan kepada pedangan mie ayam di RT 13 RW 02 Kel.Tunjungsekar.

3.4. inovasi kesehatan untuk penjualan mie ayam.

Melalui program online kebutuhan informasi layanan kesehatan, dapat di monitoring dengan menggunakan data primer anggota pengabmas melakukan checklist online secara periodik terhadap kebutuhan kesehatan dalam berjualan mie ayam di masa pandemic COVID-19 ini. Dengan berkunjung langsung ke tempat pedangan mie ayam. Kebutuhan layanan informasi kesehatan dibagi kedalam program manajemen pengabmas berkelanjutan, meliputi : jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

3.5. Pendampingan kepada mitra

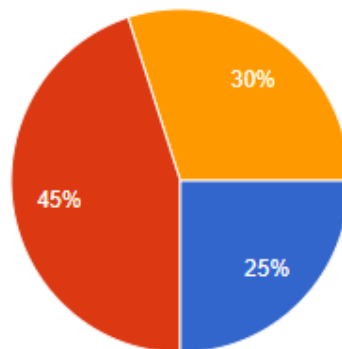
Menggunakan program video online dengan metode Self Asincronus atau dimana pendangan mie ayam dalam belajar mandiri dalam bentuk video pendampingan layanan dan informasi kesehatan sesuai dengan bidang kesehatan yang diinginkan oleh pendangan mie ayam. Program periodik setiap 1 bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan yang di gunakan melakukan virtual Ansicrounus dengan menggunakan zoom, untuk mengetahui perkembangan informasi kesehatan yang diperoleh oleh pedangan mie ayam, serta permasalahan yang dihadapi untuk menjadikan solusi dan manfaat kedepannya bagi pedangan yang lainnya.

3.6. Bekerjasama dengan ahli medis keperawatan, dan gizi

Menggunakan Problem Base Learning dimana metode self Ansicrounus di gabung dengan Colaboration Ansicrounus, untuk menghasilkan pemecahan permasalahan dalam bentuk video, laporan kesehatan dan diskusi pedangan mie ayam dengan manajemen pengambas. **Nakes** ahli yang berasal dari keperawatan memberikan RTL kepada pedangan mie ayam dengan melakukan pemeriksaan fisik dan keluarga, untuk medapatkan informasi kesehatan yang terpereodik setiap 2 minggu sekali. Dan memberikan saran lanjutan ke fanyakes tingkat 1 atau dokter pribadi sebagai rujukan ke RS lainnya bila diperlukan. **Ahli Gizi** melakukan monitoring sampel makanan hasil kegiatan penjualan mie ayam dan interaksi pelaratan yang digunakan oleh pendangan dan pembeli mie ayam selama 2 minggu. Dan memberikan RTL dalam bentuk sosialisasi dan seminar atau pelatihan di Poltekkes Kemenkes Malang selama 1 minggu.



Gambar 1. Rombong mie ayam Higienis



Gambar 3. Hasil test kemampuan dasar promosi kesehatan (%) penjual mie ayam yang diujikan kepada pembeli mie ayam dalam bentuk pemahaman penggunaan masker

Tabel 1. Alat Prokes

Nama Alat	%	Keterangan	RLT
Sarung tangan kesehatan	0	Tidak terbiasa menggunakan sarung tangan medis, dalam berjualan mie ayam	Memberikan sarung tangan medis yang mudah digunakan.
Masker Kesehatan	70	Pengab dalam berjualan mie ayam sehingg 30% sering tidak menggunakan masker	Memberikan masker medis secara gratis dan berkala.
Hand Sanitizer	30	Berkaitan dengan cost pengeluaran biaya, pembelian hand sanitizer 70%	Memberikan hand sanitizer gratis secara pereodiknya

4. KESIMPULAN

Melalui program online kebutuhan informasi layanan kesehatan, dapat di monitoring dengan menggunakan data primer anggota pengabmas melakukan checklist online secara pereodik terhadap kebutuhan kesehatan (Kusumo & Yogyakarta, 2021) dalam berjualan mie ayam di masa pandemic COVID-19 ini. Dengan berkunjung langsung ke tempat pedangan mie ayam. Faktor pendukung terdiri dari pakar kesehatan dari dosen poltekkes kemenkes malang sesuai dengan kompetensi keahliannya, sarana dan prasarana teknologi aplikasi yang digunakan dengan hosting unlimite dalam penggunaanya. Dan keamanan data informasi kesehatan yang update setiap per/semester (Yogyakarta & Literatur, 2021). Penghambat kegiatan ini perlu adanya pendampingan khusus dengan mitra secara pereodik dan bekala, koordinasi jadwal dengan team pakar kesehatan dosen poltekkes kemenkes malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Poltekkes Kemenkes Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis diberikan kebebasan untuk menuliskan kalimat ini dengan struktur yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrial, N. H., & Fatikhurrizqi, A. (2021). Pemodelan Jumlah Kasus COVID-19 Di Indonesia Dengan Pendekatan Regresi Poisson Dan Regresi Binomial Negatif. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020*(1), 65–72. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstaT v2020i1.465>
- Ghozali, M., Hadning, I., & Winanta, A. (2019). Edukasi Sistem Informasi Kesehatan Elektronik Untuk Kader Kesehatan Desa Tijayan Manisrenggo Jawa Tengah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1), 9. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2448>
- Haqi, D. N., & Arini, S. Y. (2021). Optimalisasi Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pekerja Di Kota Surabaya. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services), 5*(1), 35. <https://doi.org/10.20473/jlm.v5i1.2021.35-41>
- Kusumo, M. P., & Yogyakarta, U. M. (2021). Buku panduan edukasi secara online, (April).
- Mutia, I., & Nur Cholifah, W (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI KESEHATAN DI POSYANDU. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 03*(03).
- Tjakrawala, F. X. K., & Iskak, J. (2021). EDUKASI ASPEK KEAMANAN DAN PENGENDALIAN DATA GUNA MEMBANGUN LITERASI DIGITAL BAGI PELAKU UMKM proses bisnisnya . Se jauh ini sudah banyak pelaku UMKM yang bermitra dengan pihak Gojek pundi-pundi dari omzet penjualan . Selain hal tersebut , terbuka juga pil, 321–330.
- Wahab, R. A., & Arsyad. (2015). Studi Implementasi E-Government di Daerah Perbatasan The Study of E-Government Implementation in Border Area. *Jurnal Pekommas, 18*(1), 1–14. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2015.1180101>
- William, W , & Alfian, A. (2020). Strategi Pemasaran Mie Ayam Lucky dengan Pendekatan Analisis SWOT dan B/C Ratio. *Integrasi: Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 4*(2), 14. <https://doi.org/10.32502/js.v4i2.2870>
- Yogyakarta, K., & Literatur, K. (2021). Penerapan Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit dan Puskesmas untuk SDM Kesehatan di Yogyakarta , Subang , dan Lampung : Kajian Literatur Application of Health Information Systems for Hospitals and Health Centers for Health Human Resources in Yogyakarta , (December).